



**KURIKULUM PELATIHAN
PROGRAM INTERNSIP DOKTER GIGI
INDONESIA (PIDGI) BAGI CALON
DOKTER GIGI PENDAMPING**



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-Nya, maka kami dapat menyelesaikan Kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI) Bagi Calon Dokter Pendamping.

Semoga dengan adanya kurikulum ini akan menjadi pelatihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kaidah kediklatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan Kurikulum Pelatihan Program Internship Dokter Gigi Indonesia (PIDGI) Bagi Calon Dokter Gigi Pendamping.

Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan bagi kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI) Bagi Calon Dokter Gigi Pendamping ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutamacalon dokter pendamping.

Jakarta, September 2022

Direktur Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

Anna Kurniati,SKM,MA.Ph.D

NIP 197112111996022001

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Anna Kurniati, SKM, MA, Ph.D
(Direktur Pendayagunaan Tenaga Kesehatan)

Penanggungjawab:

dr. Dewi Indra Sari, MKM

Ketua:

Dewi Sukorini, SKM, M.Pd

Tim Penyusun dan Kontributor:

1. Prof. Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes., FISDPH., FISPD.
2. Prof. drg. Tetiana Haniastuti, M.Kes., Ph.D.
3. Dr drg Dewa Made Wedagama, Sp.KG., FICD.
4. drg. Tari Tritarayati, SH., MH.Kes
5. Dr. drg. Mochammad Taha Ma'ruf, M.Erg., CMC.
6. Dr. drg. A.Tajrin, M.Kes., Sp.BM(K)
7. Dr. Maria Purbiati, drg, Sp.Ort(K)
8. drg. Marta Juslily, MBA., MKG
9. Dr. Maria Purbiati, drg., SpOrt(K)
10. Dr. drg. Torry Duet Irianto, M.Kes.
11. drg. Iwan Dewanto, MM., M.Kes.
12. Drg. Andriani, Sp.Ort.
13. drg. Ahmad Syukrul Amin, MM
14. Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep., M.Kep
15. Drabenzus Ganda Sinaga, ST, MPd
16. drg. Tiurma Arta Sere, Sp.KG.
17. drg. Made Muryani Triningsih, MA.
18. dr. Juliatini Hermawan
19. dr. Rizka Komariah, MKM
20. Ananta Dwi Saputra, S.Kom., MKM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERAN DAN FUNGSI.....	3
BAB II KURIKULUM PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER GIGI INDONESIA BAGI CALON DOKTER GIGI PENDAMPING.....	4
A. TUJUAN.....	4
B. KOMPETENSI	4
C. STRUKTUR KURIKULUM.....	5
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	6
E. EVALUASI HASIL BELAJAR	15
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	16
 LAMPIRAN KURIKULUM	
LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	21
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL.....	37
LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN	39
LAMPIRAN 4: KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, seorang dokter atau Dokter Gigi yang akan berpraktik di Indonesia harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Surat Tanda Registrasi tersebut merupakan bukti tertulis bahwa yang bersangkutan telah dinilai kompeten untuk melaksanakan tugas profesinya sebagai dokter atau Dokter Gigi.

Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran dan Kedokteran Gigi di Indonesia telah beberapa kali mengalami penyesuaian kurikulum antara lain menggunakan kurikulum KIPDGI 1 tahun 1982, kemudian dilakukan perubahan kurikulum menjadi KIPDGI 2 tahun 1992 lama pendidikan masing-masing 8 + 4 semester. Selanjutnya terjadi perubahan Sistem Pendidikan Profesi Dokter Gigi di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas Nomor 20/2003) dan Undang-Undang Praktik Kedokteran Nomor 29/2004. Tahun 2005 berdasarkan SK Dirjen Dikti dicetuskan KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan KBK ini penyelenggaraan pendidikan kedokteran mengalami perubahan lama pendidikan menjadi 7+3 semester.

Pandemi Covid-19 di tahun 2020-2022 menuntun pendidikan kedokteran gigi menjadi era pendidikan baru yang lebih dewasa dan berkualitas. Selama Pandemi Covid-19 Pendidikan Profesi Dokter Gigi mengutamakan keselamatan dan kesehatan pasien, operator dan instruktur di RSGMP. Metode pendidikan profesi Dokter Gigi yang sebelum pandemi dapat bebas berinteraksi langsung dengan pasien dalam pembimbingan penuh, berubah menjadi Pendidikan Profesi dengan berbagai grade atau tingkatan. Grade A: praktek keterampilan dengan alat bantu model gigi, Grade B: simulasi layanan pasien

(manekin) di lingkungan kerja RSGM dan Grade C: pelayanan berkontak dengan pasien pembimbingan yang sangat ketat. Cara baru pendidikan kedokteran gigi berdampak pada kuantitas kasus nyata pada pasien pasien menurun, meskipun kompetensi dokter gigi yang sesuai SKDGI 2015 dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan program pengalaman lapangan yang berkualitas dalam tujuan pematapan kompetensi lulusan dokter gigi baru.

Program Internsip Dokter Gigi Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesian pra-registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memantapkan kompetensi yang telah dicapai lulusan fakultas kedokteran gigi. Program Internsip Dokter Gigi Indonesia dilaksanakan di Sarana Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan disyahkan oleh Komite Internsip Dokter Indonesia Pusat (KIKI Pusat) sebagai wahana Internsip. Peserta Internsip hanya diijinkan melakukan praktik dokter gigi di Wahana Internsip.

Selama menempuh Internsip Dokter Gigi Indonesia, peserta didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping Internsip adalah dokter gigi yang merupakan tokoh panutan, motivator, penabur ilmu dan keterampilan, asesor, peneliti, tulang punggung program, orang pilihan.

Konsep pendamping berbeda dengan supervisor, karena mengandung konotasi memiliki kedudukan dan wewenang lebih tinggi, sedangkan pada kenyataannya kedudukan peserta dan pendamping adalah setara. Pendamping juga bukan seorang konsultan, karena pendamping bukan tempat bagi peserta internsip untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang belum diketahuinya. Konsep pendamping juga berbeda dari seorang instruktur, karena pendamping tidak berwenang memberikan instruksi atau perintah kepada peserta untuk melaksanakan sebuah tugas. Konsep pendamping yang lebih mendekati adalah mentor, yang merupakan seseorang yang menemani dan memberikan masukan bila diperlukan, serta tempat bertanya untuk selanjutnya dikomunikasikan pada pihak yang tepat.

Untuk itulah seorang Dokter Gigi Pendamping hendaknya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi:
Menjadikan program internsip dokter gigi di Indonesia sebagai wahana pembentuk profesional medis yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan menggunakan teknologi kedokteran gigi yang tepat guna.
- Misi:
 - Membangun wahana kondusif pembentuk karakter dokter gigi praktik umum yang diinginkan masyarakat;
 - Mengajar, mendidik, melatih, mengasuh lulusan Fakultas Kedokteran Gigi dengan tulus dan sungguh-sungguh;
 - Meningkatkan kualitas penelitian dan kualitas pendidikan kedokteran gigi.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, pendamping PIDGI memiliki fungsi melakukan pendampingan kepada peserta Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI).

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER GIGI INDONESIA BAGI CALON DOKTER GIGI PENDAMPING

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan mampu memfasilitasi peserta program internsip dokter gigi Indonesia sesuai pedoman yang berlaku.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendampingan terhadap peserta program internsip dokter gigi indonesia:

1. Menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI).
2. Melakukan Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI
3. Melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter gigi indonesia (PIDGI)
4. Melakukan evaluasi akhir Program Internsip Dokter Gigi indonesia (PIDGI)
5. Melakukan Teknik Pendampingan

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia Bagi Calon Dokter Gigi Pendamping sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia	2	0	0	2
2	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia	2	0	0	2
3	Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia	2	0	0	2
	Subtotal	6	0	0	6
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)	2	2	0	4
2	Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI	2	6	0	8
3	Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internship dokter gigi indonesia (PIDGI)	2	4	0	6
4	Evaluasi akhir program internship dokter gigi indonesia (PIDGI)	2	4	0	6
5	Teknik Pendampingan	2	6	0	8
	Subtotal	10	22	0	32
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Subtotal	2	5	0	7
JUMLAH		18	27	0	45

Keterangan:

T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan

1 Jam pelatihan (JPL) = 45 menit

Praktik Lapangan @JPL = 60 menit

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang landasan hukum program internsip dokter gigi indonesia, pengorganisasian internsip dokter gigi indonesia, program internsip dokter gigi indonesia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan dan konsep dasar program internsip dokter gigi indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan landasan hukum Program Internsip Dokter Gigi Indonesia
- b) Menjelaskan Pengorganisasian Internsip Dokter Gigi Indonesia
- c) Menjelaskan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Landasan hukum Program Internsip Dokter Gigi Indonesia`
- b) Pengorganisasian Internsip Dokter Gigi Indonesia
- c) Program Internsip Dokter Gigi Indonesia

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

b. Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perkembangan pendidikan kedokteran gigi di Indonesia, Pendidikan kedokteran gigi berbasis kompetensi, pengaruh kurikulum kedokteran gigi terhadap kebijakan internsip dokter gigi indonesia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pendidikan kedokteran gigi indonesia terkini

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan perkembangan pendidikan kedokteran gigi di Indonesia
- b) Menjelaskan pengaruh pendidikan kedokteran gigi terkini terhadap kebijakan internsip dokter gigi indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perkembangan pendidikan kedokteran gigi di Indonesia
- b) Pengaruh pendidikan kedokteran gigi terkini terhadap kebijakan internsip dokter gigi indonesia

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

c. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pedoman dasar profesi dokter gigi, kompetensi dokter gigi indonesia, dan tingkat kompetensi dokter gigi menurut SKDGI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan standar kompetensi dokter gigi indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pedoman dasar profesi dokter gigi
- b) Menjelaskan Kompetensi dokter gigi Indonesia
- c) Menjelaskan Tingkat kompetensi dokter gigi menurut SKDGI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pedoman standar profesi dokter gigi
- b) Kompetensi dokter gigi Indonesia
- c) Tingkat kompetensi dokter gigi menurut SKDGI

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan tugas pendamping PIDGI, hak dan kewajiban pendamping PIDGI, penilaian kinerja pendamping PIDGI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDGI
- b) Menjelaskan hak dan kewajiban pendamping PIDGI
- c) Menjelaskan Penilaian Kinerja Pendamping PIDGI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDGI
- b) Hak dan kewajiban pendamping PIDGI
- c) Penilaian Kinerja Pendamping PIDGI

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 0

b. Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDGI, dan program kerja pendampingan peserta PIDGI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan kinerja peserta PIDGI

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDGI
- b) Merancang program kerja pendampingan peserta PIDGI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDGI
- b) Program kerja pendampingan peserta PIDGI

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

c. **Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter gigi indonesia (PIDGI)**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI, indikator dan target kinerja peserta PIDGI, verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui SIMPIDGI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI
- b) Menjelaskan indikator kinerja peserta PIDGI
- c) Melakukan verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui SIMPIDGI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI
- b) Indikator kinerja peserta PIDGI
- c) Verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui SIMPIDGI

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 4, PL: 0

d. Evaluasi akhir Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen kinerja peserta PIDGI, Laporan akhir kinerja peserta PIDGI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDGI

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menyusun dokumen kinerja peserta PIDGI
- b) Melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDGI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dokumen kinerja peserta PIDGI
- b) Penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDGI

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 4, PL: 0

e. Teknik Pendampingan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang **model five stars doctor**, komunikasi efektif, teknik *coaching* dan *mentoring*

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Teknik Pendampingan
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan *model five stars doctor*
 - b) Melakukan komunikasi efektif
 - c) Melakukan *Coaching & Mentoring*
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) *Model five stars doctor*
 - b) Komunikasi efektif
 - c) Teknik *Coaching & Mentoring*
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) melakukan pengenalan,
 - b) melakukan pencairan suasana kelas,

- c) menetapkan harapan,
 - d) memilih pengurus kelas dan
 - e) menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Perkenalan
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen Kelas
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 3, PL: 0

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi
- Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
- a) Menjelaskan Dampak Korupsi,
 - b) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi,
 - c) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak Korupsi,
- b) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Sikap Antikorupsi.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL;
- b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL,
- c) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan Ruang Lingkup RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

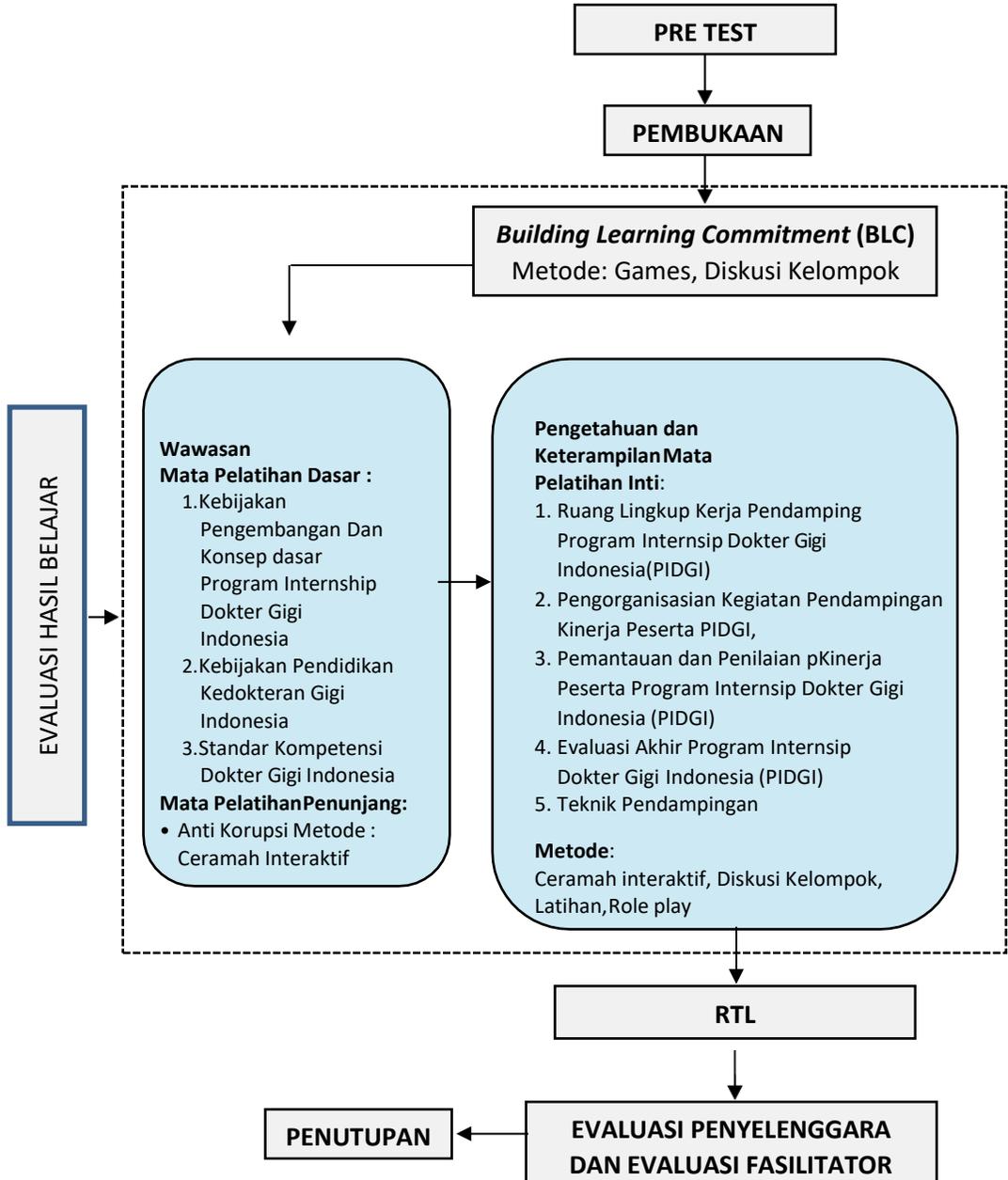
Evaluasi hasil belajar terhadap peserta dilakukan melalui:

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dinilai melalui evaluasi akhir dengan kriteria kelulusan peserta berdasarkan:

- 1) Nilai test akhir pelatihan (post test) minimal 70.
- 2) Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta Pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.
- 3) Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan

Bagi peserta yang tidak lulus, akan diberikan kesempatan 1x remedial. Remedial dilaksanakan pada hari yang sama dengan soal yang sama, setelah diberikan pengkayaan oleh fasilitator. Kelulusan di tentukan oleh nilai hasil remedial minimal nilai batas kelulusan. Jika nilai remedial kurang dari nilai batas lulus maka diberikan penugasan oleh fasilitator sesuai dengan materi yang dianggap kurang.

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagaiberikut:

1. Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pembukaan dan pengarahan program.
- c. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia
- b. Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia
- c. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia
- d. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI).
- b. Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI
- c. Pemantauan dan penilaian kinerja peserta Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)
- d. Evaluasi akhir Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)
- e. *Coaching* dan *mentoring*

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar dilaksanakan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan, melalui post test dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan hasil pre test.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang landasan hukum program internsip dokter gigi indonesia, pengorganisasian internsip dokter indonesia, program internsip dokter gigi indonesia
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan dan konsep dasar program internsip dokter gigi indonesia
Waktu	: 2 jpl (T =2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan landasan hukum Program Internsip Dokter Gigi Indonesia	1. Landasan Hukum Internsip Dokter Gigi Indonesia a. Perundangan yang mengatur tentang praktik kedokteran gigi di Indonesia b. Peraturan tentang Penyelenggaraan Program Internsip dan Penempatan dokter gigi pasca Internsip c. Ketentuan Registrasi Dokter Gigi Program Internsip	• Ceramah Interaktif	• Bahan Tayang • Komputer/ Laptop • Proyektor • Pointer	• UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran • UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menjelaskan Pengorganisasian Internsip dokter gigi Indonesia</p> <p>3. Menjelaskan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia</p>	<p>2. Pengorganisasian Internsip dokter gigi Indonesia</p> <p>a. Perkembangan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia</p> <p>b. Pelaksanaan Program internsip dokter gigi indonesia</p> <p>c. Komite Internsip Kedokteran Indonesia (KIKI)</p> <p>3. Program Internsip Dokter Gigi Indonesia</p> <p>a. Pengertian, Konsep, Tujuan dan Sasaran Program Internsip Dokter Gigi Indonesia</p> <p>b. Alur, waktu, peserta, pendamping, dan wahana pelaksanaan internsip dokter gigi indonesia</p> <p>c. Evaluasi Program Internsip Dokter Gigi Indonesia</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

- Nomor : MPD.2
Mata pelatihan : Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkembangan pendidikan Kedokteran gigi di Indonesia, Pendidikan kedokteran gigi berbasis kompetensi, pengaruh kurikulum kedokteran gigi terhadap kebijakan internsip dokter indonesia
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pendidikan kedokteran gigi Indonesia terkini
Waktu : 2jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan perkembangan pendidikan kedokteran gigi di Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan pengaruh pendidikan kedokteran gigi terkini terhadap kebijakan internsip dokter gigi indonesia</p>	<p>1. Perkembangan pendidikan kedokteran gigi di Indonesia:</p> <p>a. pendidikan kedokteran gigi yang berbasis konten yang dinamakan dengan KIPDGI I dan II</p> <p>b. paradigma baru pendidikan kedokteran gigi indonesia</p> <p>2. Pengaruh pendidikan kedokteran gigi terkini terhadap kebijakan internsipdokter gigi indonesia:</p> <p>a. Kedudukan dan kewenangan mahasiswa kedokteran gigi</p> <p>b. Kedudukan dan Kewenangan Dokter gigi internsip indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Komputer/ laptop • Proyektor • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran • UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran • Permenristekdikti No. 18 tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Kedokteran

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia

Nomor : MPD. 3
 Mata pelatihan : Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dokter gigi indonesia, tingkat kompetensi dokter gigi menurut SKDGI
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan standar kompetensi Dokter Gigi indonesia
 Waktu : 2 jpl (T =2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pedoman dasar profesi dokter gigi 2. Menjelaskan Kompetensi dokter gigi Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman dasar profesi dokter gigi <ol style="list-style-type: none"> a. Sumpah dokter gigi b. Kode etik kedokteran gigi indonesia c. Kaidah dasar moral 2. Kompetensi dokter gigi Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian standar kompetensi b. Area kompetensi Dokter Gigi Indonesia c. Elemen Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dokter gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Komputer/ laptop • Proyektor • Pointer • Daftar masalah • Daftar penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> • World Federation Medical Education (WFME)., <i>Basic Medical Education WFME Global Standard for Quality Improvement</i>, 2003 • UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran • UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan tingkat kompetensi dokter gigi menurut SKDGI	3. Tingkat kompetensi dokter menurut SKDGI a. Tingkat kompetensi pengelolaan penyakit b. Tingkat kompetensi ketrampilan klinis		<ul style="list-style-type: none"> • Daftar keterampilan klinis 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenristekdikti No. 18 tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Kedokteran • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor	: MPI.1
Mata pelatihan	: Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan tugas pendamping PIDGI, hak dan kewajiban pendamping PIDGI, penilaian kinerja pendamping PIDGI
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)
Waktu	: 4 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDGI 2. Menjelaskan hak dan kewajiban pendamping PIDGI 3. Menjelaskan Penilaian Kinerja Pendamping PIDGI	1. Peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDGI a. Peran pendamping PIDGI b. Tugas pokok dan fungsi pendamping PIDGI 2. Hak dan kewajiban pendamping PIDGI a. Hak pendamping PIDGI b. Kewajiban pendamping PIDGI 3. Penilaian Kinerja Pendamping PIDGI a. Tujuan penilaian kinerja b. Instrumen penilaian kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Proyektor • Bahan Tayang • Panduan Studi Kasus • Lembar Kasus • Instrumen penilaian kinerja pendamping (belum ada instrumen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPI. 2
Mata pelatihan : Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Peserta PIDGI
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perangkat pendampingan peserta PIDGI, program kerja pendampingan peserta PIDGI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan peserta PIDGI
Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P= 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDGI</p> <p>2. Merancang program kerja pendampingan peserta PIDGI</p>	<p>1. Peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDGI</p> <p>a. <i>Stakeholders</i></p> <p>b. SDM pelaksana</p> <p>c. Sarana dan Prasarana</p> <p>2. Program kerja pendampingan peserta PIDGI</p> <p>a. penjadwalan orientasi peserta di wahana,</p> <p>b. penjadwalan koordinasi kegiatan peserta,</p> <p>c. penjadwalan monitoring evaluasi kinerja peserta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan membuat penjadwalan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Komputer • Proyektor • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

- Nomor : MPI.3
- Mata pelatihan : Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter gigi indonesia (PIDGI) oleh pendamping
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI, indikator dan target kinerja peserta PIDGI, verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui SIMPIDGI
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter gigi indonesia (PIDGI)
- Waktu : 6 jpl (T = 2 jpl, P= 4 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI	1. Jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDGI a. Evaluasi Mingguan (EM) b. Evaluasi Bulanan (EB) c. Evaluasi akhir stase (EAS) d. Evaluasi akhir program (EAP) e. Laporan Orientasi SIM Rumah Sakit (LSIM) f. Laporan Orientasi CSSD Rumah Sakit (LCSSD) g. Evaluasi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Kondisi Kesehatan masyarakat (EKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menggunakan aplikasi SIMPIDGI • Simulasi verifikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan latihan • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

2. Menjelaskan indikator dan target kinerja peserta PIDIG	2. Indikator dan target kinerja peserta PIDGI a. Indikator capaian kegiatan upaya kesehatan masyarakat (UKM)			
3. Melakukan verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui SIMPIDGI	<p>b. indikator capaian kegiatan upaya kesehatan perorangan (UKP) c. Penelitian/ <i>Miniproject</i></p> <p>3. Verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDGI melalui Sistem Informasi Manajemen Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (SIMPIDGI) a. Aplikasi SIMPIDGI b. Teknik verifikasi dan validasi</p>	validasi kinerja peserta	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dummy</i> Data nilai kinerja peserta PIDGI 	

Nomor : MPI.4
Mata pelatihan : Evaluasi akhir program internsip dokter gigi indonesia (PIDGI)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen kinerja peserta PIDGI, Penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDGI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDGI
Waktu : 6 jpl (T = 2 jpl, P= 4 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menyusun dokumen kinerja peserta PIDGI (<i>Belum ada rekap penilaian peserta yang didampingi</i>)</p> <p>2. Melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDGI</p>	<p>1. Dokumen kinerja peserta PIDGI</p> <p>a. Daftar hadir peserta</p> <p>b. Laporan kinerja akhir peserta</p> <p>c. Laporan perilaku peserta PIDGI</p> <p>d. Penilaian akhir peserta PIDGI</p> <p>2. Penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDGI</p> <p>a. Penetapan ketuntasan peserta</p> <p>b. Berita acara akhir program</p> <p>c. Surat Laporan Pelaksanaan Internsip (SLPI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan <i>roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPI. 5
 Mata pelatihan : Teknik Pendampingan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *model doctor*, komunikasi efektif, teknik *coaching* dan *mentoring*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan *coaching* dan *mentoring*
 Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P = 6 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kaidah <i>Model Five Stars Doctor</i> 2. Menjelaskan komunikasi efektif 3. Melakukan <i>Coaching & Mentoring</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah <i>Model Five Stars Doctor</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendamping yang baik b. Dokter gigi sebagai <i>role model</i> c. Beradaptasi dengan nilai dan budaya lokal 2. Komunikasi efektif <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi Verbal b. Komunikasi Non Verbal 3. Teknik <i>Coaching & Mentoring</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>coaching & mentoring</i> b. Metode <i>coaching</i> c. Metode <i>mentoring</i> d. <i>Constructive feedback</i> e. Optimalisasi sumber daya <i>intern</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan <i>roleplay</i> • Skenario <i>roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumpah dokter gigi • Kodeki

Nomor : MPP 1
 Mata pelatihan : *Building Learning Comitment (BLC)*
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
 Waktu : 3 jpl (T = 0 jpl, P=3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Pengenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Games/ permainan • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post-it • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi
Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Dampak Korupsi 2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia c. Kerugian negara vs Hukuman koruptor d. Biaya sosial korupsi e. Hubungan antara dampak korupsi dan biaya sosial korupsi 2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran film pendek/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • LCD • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi 4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi c. Jenis tindak pidana korupsi 4. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Nomor : MPP 3
 Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

HARI KE	WAKTU	MATA PELATIHAN	JPL	FASILITATOR
I	17.00 – 19.00	Registrasi	-	Panitia
II	07.30 – 08.00	Pre test	-	-
	07.30 – 08.30	Pembukaan	-	-
	08.30 – 10.00	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia	2	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
	10.00 – 10.15	Coffe break		-
	10.15 – 12.30	BLC	3	WI/ pengendali pelatihan
	12.30 – 13.30	ISHOMA		-
	13.30 – 15.00	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia	2	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
	15.00 – 15.30	Coffe break		
	15.30 – 17.00	Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia	2	Perwakilan dari PDGI atau Kolegium yang memahami materi.
III	07.45-08.00	Refleksi		-
	08.00-10.15	Ruang lingkup kerja Pendamping PIDGI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	10.15 – 10.30	Coffe Break		
	10.30 – 11.15	Ruang lingkup kerja Pendamping PIDGI (lanjutan)	1	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	11.15 – 12.00	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDGI	1	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	12.00 – 13.00	ISHOMA		
	13.00 – 15.15	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDGI (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	15.15 – 15.30	Coffe Break		
	15.30 – 17.00	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDGI (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	17.00 – 18.30	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDGI (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	07.45 - 08.00	Refleksi		-
	08.00 - 10.15	Pemantauan dan Penilaian kinerja peserta PIDGI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT

IV	10.15 – 10.30	Coffe Break		
	10.30 – 12.45	Pemantauan dan Penilaian kinerja peserta PIDGI (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	12.45 - 13.15	ISHOMA		-
	13.15 - 15.30	Evaluasi akhir program PIDGI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	15.30 – 16.00	Coffe Break		
	16.00 –18.15	Evaluasi akhir program PIDGI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
V	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Coaching dan Mentoring	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
	10.15 - 10.30	Coffe break		
	10.30 –12.00	Coaching dan Mentoring (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
	12.00 – 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	Coaching dan Mentoring (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
VI	07.45 - 08.00	Refleksi		-
	08.00 - 09.30	Anti Korupsi	2	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	09.30 - 11.00	Rencana Tindak Lanjut	2	WI/ Pengendali Pelatihan
	11.00 - 11.15	Coffe break		-
	11.15 - 12.00	Penutupan		-

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

MATA PELATIHAN INTI 1. RUANG LINGKUP KERJA PENDAMPING PROGRAM INTERNSIP DOKTER GIGI INDONESIA (PIDGI)

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk: (Sesuaikan dengan waktu yang tersedia di setiap poinnya)

1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok dengan masing-masing peserta 8-10 orang.
 2. Pelatih memberikan panduan studi kasus serta lembar kasus yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok.
 3. Pelatih memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk melakukan studi kasus sesuai dengan panduan dan lembar kasus yang diterima, ruang lingkup kerja pendamping PIDGI selama 15 menit.
 4. Pelatih memberikan kesempatan setiap 1 kelompok mengerjakan 1 soal dan mempresentasikan hasil studi kasus yang sudah dikerjakan.
 5. Pelatih memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok
- Pelatih memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok

CONTOH LEMBAR KASUS

Kasus 1 Pendamping PIDGI.

RS Seger Waras ditetapkan sebagai wahana internsip dan akan menerima dokter gigi internsip, maka Direktur RS meminta agar pendamping melakukan persiapan-persiapan dalam penerimaan dokter gigi internsip tersebut supaya tujuan dokter gigi internsip untuk memperoleh pematapan kompetensi dapat tercapai.

Apa yang harus dipersiapkan oleh pendamping RS Seger Waras untuk menerima dokter gigi internsip? Informasi dari Bag. Umum RS menginformasikan ada rumah dinas yang sudah lama tidak ditempati, apakah ada kemungkinan bisa dipakai sebagai sarana akomodasi peserta? Uraikan dengan jelas dan lengkap (Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1 no 1 didalam pedoman pendamping PIDGI)

Kasus 2 Pelatihan Pendamping PIDGI

Bila saat pendampingan ada kasus etik:

Peserta PIDGI melaporkan bahwa ada seorang perawat senior yang berperilaku sangat dominan di unit tempat peserta melakukan kegiatan. Perawat tersebut sering meminta peserta untuk mengerjakan hal-hal yang di luar kewenangannya, misalnya membuat surat sakit selama 5 hari untuk keponakannya yang tidak masuk kerja karena sakit yang tidak terlalu jelas (keponakannya tidak hadir di tempat pemeriksaan). Bila keinginannya tidak dituruti, perawat sering marah dan menginstruksikan kepada perawat lain yang lebih junior untuk tidak memberikan kasus kepada peserta untuk ditangani. Sulit untuk melaporkan perilaku perawat senior tersebut karena pimpinan unit sangat mempercayainya.

Mohon penjelasan langkah apa yang harus dilakukan pendamping. (Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1 no 6,8,9 di dalam pedoman pendamping PIDGI)

Kasus 3 Pelatihan Pendamping PIDGI

Selesaikanlah masalah di bawah ini:

- A. Peserta Internsip adalah putera teman sejawat yang bekerja di RS yang sama, dan meminta agar puteranya diperbolehkan terlambat datang dan tidak dijadwalkan jaga malam. (Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1 no 6,8,9 di dalam pedoman pendamping PIDGI)
- B. Peserta internsip konflik dengan peserta internsip lainnya. (Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1 no 6,8,9 di dalam pedoman pendamping PIDGI)
- C. Peserta internsip ingin pindah karena hamil 30 minggu.
(Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1 no 6,8,9 di dalam pedoman pendamping PIDGI)

Kasus :

Peserta sudah bekerja sesuai target kinerja PIDGI dan peserta sudah menginput laporan kegiatan bulanan pada SIMPIDGI, namun peserta dinyatakan tidak mencapai target kinerja PIDGI. Jelaskan penyebab kasus diatas? Dan bagaimana peran pendamping dalam mengatasi permasalahan tersebut, mengapa peserta dinyatakan tidak mencapai target? (Contoh kasus yang berhubungan dengan tugas pendamping MPI 1.3

- Instrumen Penilaian Penilaian Pendamping PIDGI

No.	Penilaian	Baik Nilai = 2	Sedang Nilai = 1	Nilai
1.	Memastikan SDM, sarana dan prasarana yang diperlukan pada pelaksanaan PIDGI tersedia secara optimal dan dapat dimanfaatkan oleh setiap peserta PIDGI.	V		2
2.	Memfasilitasi pelaksanaan kredensial peserta PIDGI oleh Komite Medik sebagai dasar pemberian kewenangan klinis peserta PIDGI.	V		2
3.	Melakukan penilaian dan monitoring status kesehatan peserta PIDGI.		V	1
4.	Merencanakan jadwal kegiatan peserta PIDGI.	V		2
5.	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan peserta PIDGI.		V	1
6.	Mengarahkan, membimbing dan memberikan keteladanan penerapan etika profesi dalam melakukan pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).	V		2
7.	Mengarahkan dan membimbing pematapan kompetensi peserta PIDGI.		V	1
8.	Mengarahkan dan membimbing pengembangan kemampuan manajerial peserta PIDGI dalam melakukan pelayanan UKP & UKM.	V		2
9.	Memberikan umpan balik positif dan konstruktif kepada peserta PIDGI untuk memastikan pencapaian dan tujuan PIDGI.	V		2
10.	Memberikan laporan tentang pelaksanaan PIDGI setiap wahana kepada KIDGI Provinsi.	V		2
11.	Memfasilitasi proses pelaksanaan PIDGI sehingga tercapai target kinerja PIDGI.		V	1
12.	Memberikan motivasi peserta dalam melaksanakan PIDGI sesuai dengan prosedur yang berlaku.	V		2
13.	Menampung usulan dan saran peserta untuk perbaikan PIGI.		v	1
14.	Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja peserta PIDGI.	V		
				23
	Rekomendasi			

Catatan: Rentang nilai 14-28;

- Nilai di bawah 21 dipertimbangkan untuk direkomendasikan lagi menjadi pendamping
- Nilai di atas 21 direkomendasikan untuk menjadi Pendamping

MATA PELATIHAN INTI 2. PENGORGANISASIAN KEGIATAN PENDAMPINGAN PESERTA PIDGI

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus, peserta mampu melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan peserta PIDGI

Waktu: 6 Jpl x 45 menit = 270 menit

Petuniuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok. (didalam masing-masing kelompok terdiri dari dokter gigi yang berasal dari PKM dan RS)
2. Kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk mengerjakan:
 - a. Membuat jadwal orientasi peserta PIDGI, meliputi:
 - Jadwal pertemuan dengan pimpinan wahana dan pegawai wahana serta denah RS/PKM
 - Jadwal pertemuan dengan Komite Medik RS
 - Jadwal Menyusun Kesepakatan awal
 - Jadwal Menyusun kegiatan PIDGI selama 1 stase sesuai SK penempatan
 - b. Setelah membuat jadwal orientasi, masing-masing kelompok membuat dokumen hasil orientasi PIDGI sesuai jadwal orientasi yang telah disusun:
 - Pertemuan dengan pimpinan wahana dan pegawai RS/PKM serta denah RS/PKM:
Rundown kegiatan pertemuan dengan pimpinan wahana dan jajarannya serta wahana tour mengenalkan peserta PIDGI tentang wahana
 - Menyusun Kesepakatan awal:
 - Kesepakatan awal adalah kesepakatan pendamping dan peserta terkait aturan pelaksanaan PIDGI yang harus dipatuhi kedua belah pihak diketahui dandisetujui oleh pimpinan wahana
 - dokumen kesepakatan awal harus disetujui oleh seluruh peserta, pendamping dan pimpinan wahana yang dibuktikan dengan tanda tangan
 - Menyusun kegiatan PIDGI selama 1 stase sesuai SK penempatan:
 - Jadwal kegiatan adalah seluruh jadwal kegiatan pelaksanaan PIDGI meliputi:
 - a) jadwal jaga
 - b) jadwal pendampingan
 - c) jadwal presentasi kasus
 - d) jadwal target kinerja yang harus dicapai
 - Jadwal jaga dan kegiatan disusun pendamping bersama peserta diketahui

- pimpinan wahana dan bagian kepegawaian wahana.
- Jadwal jaga dan kegiatan dibuat selama 1 stase penugasan sesuai SK penugasan dengan mengikuti aturan jaga di wahana dan tidak melebihi 40 jam/minggu, penyusunan jadwal jaga di RS meliputi UGD.
 - Jadwal jaga dan kegiatan diberikan kepada peserta, pendamping dan kepegawaian wahana.
- c. Pelatih memberi kesempatan kepada peserta di dalam kelompoknya masing-masing untuk membuat penugasan yang telah ditetapkan @ 15 menit **per kelompok secara bergantian**.
 - d. Instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan simulasi pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi yang telah disiapkan.
4. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan penugasan setiap kelompok.
 5. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing-masing peserta dalam setiap kelompok.
 6. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hasil kegiatan penugasan seluruh kelompok.

MATA PELATIHAN INTI 3.
PEMANTAUAN DAN PENILAIAN KINERJA PESERTA PROGRAM INTERNSIP
DOKTER GIGI INDONESIA (PIDGI)

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

1. Setelah mengikuti simulasi, peserta mampu memantau dokumen kinerja peserta
2. Setelah mengikuti simulasi, peserta mampu melakukan penilaian kinerja peserta dalam program internsip dokter gigi indonesia

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Sebelum pembagian kelompok pelatih memastikan dan mendata peserta latih wahana aktif dan calon wahana PIDGI
2. Pelatih membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, @ 7-8 orang perkelompok.
3. Setiap Kelompok terdapat Unsur pendamping minimal 1 orang dari RS wahana aktif dan minimal 1 orang dari PKM wahana aktif dengan persyaratan telah memiliki akun terverifikasi/aktif
4. Akun tersebut dipastikan email yang terdaftar dan password untuk dapat login ke Borang Online
5. Setiap Kelompok menyiapkan minimal 1 akun (email dan password) peserta yang sedang bertugas di stase RS wahana aktif dan menyiapkan minimal 1 akun (email dan password) peserta yang sedang bertugas di stase PKM aktif
6. Peserta yang berasal dari calon wahana PIDGI/belum penempatan dapat bergabung dengan peserta dari Wahana PIDGI Aktif
7. Untuk simulasi pelaporan dan verifikasi diperlukan akun Peserta dan Pendamping riil yang telah terdaftar di SIMPIDGI/Borang Online
8. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu:
 - 2 orang berperan sebagai pendamping RS (D1)
 - 2 orang berperan sebagai peserta stase RS (P1)
 - 2 orang berperan sebagai pendamping PKM (D2)
 - 2 orang berperan sebagai peserta stase PKM (P2)
9. Pelatih meminta setiap yang berperan sebagai peserta di dalam kelompok untuk melaporkan kinerjanya masing-masing sebagai berikut:
 - a. 2 orang yang berperan sebagai peserta di RS login kemudian memasukkan laporan UKP dengan memilih 1 diantara pilihan yang ditentukan untuk di laporkan ke Nama Pendamping yang telah terdaftar
 - b. 2 orang yang berperan sebagai peserta di PKM login kemudian memasukkan laporan UKM dengan memilih 1 diantara pilihan yang ditentukan
10. Setelah laporan kinerja dimasukkan/dilaporkan ke pendamping tersebut, Pelatih meminta peserta yang berperan sebagai pendamping di dalam kelompok untuk pengecekan laporan kinerja yang telah dimasukkan dengan Langkah:
 - c. 2 orang yang berperan sebagai pendamping di RS login kemudian cek laporan UKP yang telah dimasukkan oleh peserta untuk proses verifikasi
 - d. 2 orang yang berperan sebagai pendamping di PKM login kemudian cek laporan UKM yang telah dimasukkan oleh peserta untuk proses verifikasi

11. Setelah selesai proses tersebut, setiap peserta bertukar peran dalam masing-masing kelompok dengan mengulangi mekanisme seperti di atas
12. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing-masing untuk memainkan peranannya dalam mengumpulkan dokumen terkait kinerja peserta internsip yaitu daftar hadir saat bertugas dalam setiap stase, penilaian kinerja UKP & UKM peserta dalam 1 stase, penilaian perilaku peserta, Penilaian ketrampilan medik selama menjalankan internsip serta Penilaian mini projectnya.
13. Pelatih meminta peserta menyusun dokumen kinerja akhir peserta dan memasukkan dalam cek list evaluasi kinerja akhir peserta internsip.
14. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi tentang kinerja akhir peserta.
15. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
16. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing-masing peserta dalam setiap kelompok.
17. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

MATA PELATIHAN INTI 4

EVALUASI AKHIR PROGRAM INTERNSIP DOKTER GIGI INDONESIA (PIDGI)

PANDUAN ROLE PLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDGI

Waktu: 4 JPL (180 menit)

Langkah – Langkah:

- **Langkah-langkah Role Play 1:**
 1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok, @ 10 orang perkelompok.
 2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
 3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu:
 - 1 orang menjadi dokter gigi
 - 2 orang menjadi pasien
 - 2 orang menjadi keluarga pasien
 - 2 orang menjadi dokter gigi pendamping
 - 1 orang menjadi nakes lain(terapis gimul)
 - 1 orang menjadi tenaga administrasi wahana
 4. Pelatih meminta dalam 1 kelompok untuk memilih 1 kasus sesuai dengan ketrampilan medik dengan check list yang telah disediakan.
 5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan.
 6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi **dengan menggunakan checklist ketrampilan medik.**
 7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
 8. Pelatih/ instruktur memberikan umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
 9. Pelatih memberikan masukan/ umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.
- **Langkah-langkah Role Play 2:**

Simulasi pelaksanaan evaluasi akhir PIDGI dilakukan dalam 1 kelas berupa rapat koordinasi. Rapat koordinasi ini dilakukan bersama antara RS dan PKM padanannya. Dalam rapat kordinasi ini, dapat mengundang Komite Medik dan seluruh jajaran RS, Penanggung Jawab Program PKM dan seluruh jajaran PKM.Undangan yang dapat hadir adalah PDGI Wilayah, Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota.

1. Peserta memilih Ketua dan Sekretaris Sidang yang dipilih dari penanggung jawab PIDGI RS/PKM,
2. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk membagi peran sebagai Penanggung Jawab PIDGI di RS dan PKM, Pendamping RS dan PKM, Undangan yang akan hadir, Notulis, MC, Petugas Pengatur Acara
3. Pelatih meminta kepada Petugas Pengatur Acara untuk membuat setting ruangan seperti rapat kordinasi dan MC membuat agenda acara rapat, yaitu:
 - a. Pembukaan
 - b. Sambutan2
 - c. Laporan Pendamping tentang kinerja peserta
 - d. Penetapan Selesai dan tidaknya peserta
 - e. Pembuatan BA evaluasi akhir kinerja peserta
 - f. Pembuatan SLPI.
4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan.
5. Setiap peserta segera memposisikan diri sesuai tugas perannya masing2
6. Pelatih melakukan observasi dan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran dalam kelompok.
7. Pelatih memberikan masukan/ umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran dalam kelompok.

PANDUAN BERMAIN PERAN I

Tujuan:

1. Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu menyusun dokumen kinerja akhir stase peserta
2. Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu melakukan ketuntasan kinerja peserta dalam program internsip dokter gigi Indonesia

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petuniuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok, @ 10 orang perkelompok yang terdiri dari:
 - a. Kelompok 1 adalah Kelompok Rumah Sakit
 - b. Kelompok 2 adalah Kelompok Puskesmas A
 - c. Kelompok 3 adalah Kelompok Puskesmas B.

Keterangan:

PKM A&B adalah pasangan RS, dengan jumlah peserta internsip di Rumah Sakit sebanyak 2 orang, PKM A sebanyak 1 orang peserta internsip dan PKM B sebanyak 1 orang peserta internsip.

Stase penempatan 6 bulan di RS dan 6 bulan di PKM.

NO	WAHANA	PESERTA STASE1	PESERTA STASE 2
1	RS	Dr.A	Dr.C
		Dr.B	Dr.D
2	PKM A	Dr.C	Dr.A
3	PKM B	Dr.D	Dr.B

2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang insruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran yaitu :
 - 1 orang menjadi pendamping RS, PKM A dan PKM B
 - 1 orang menjadi Pimpinan Wahana RS, PKM A dan PKM B
 - 1 orang menjadi anggota Komite Medik di Kelompok RS
 - 6 orang menjadi penanggung jawab program UKM dan UKP di Puskesmas (UKP, Gizi, Kesga, P2P, Kesling , Promkes)
 - 1 orang menjadi petugas Farmasi RS, PKM A, PKM B
 - 1 orang menjadi petugas Rekam Medik RS, PKM A, PKM B
 - 1 orang menjadi penanggung jawab UGD RS
 - 1 orang menjadi penanggung jawab Rawat jalan RS
4. Pelatih meminta pendamping RS dan PKM serta anggota di dalam kelompok bersama-sama untuk melakukan:
 - Penghitungan capaian kinerja peserta internsip yang sudah divalidasi yang terekam di SIMPIDGI Pendamping selama stase 1 & 2 di RS dan PKM
 - Mengumpulkan dokumen terkait kinerja peserta internsip yaitu daftar hadir saat bertugas dalam setiap stase, penilaian kinerja UKP & UKM peserta, penilaian

perilaku peserta ,penilaian ketrampilan medik selama menjalankan internsip pada masing masing RS dan PKM dengan meminta masukan dari setiap stakeholder wahana.

- Hasil perhitungan capaian kinerja setiap peserta dibuat dalam check list laporan kinerja akhir peserta setiap stase di setiap wahana
 - Membuat rekapitulasi laporan kinerja akhir stase semua peserta PIDGI pada lembar Rekapitulasi evaluasi akhir kinerja peserta di masing-masing wahana.
5. Pelatih memberi kesempatan kepada peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan perannya sebagai pimpinan wahana, pemdamping, komite medik dan stakeholder lainnya dengan metode simulasi dengan menampilkan Rekapitulasi laporan Kinerja akhir peserta di masing-masing wahana yang telah ditetapkan @15 menit **per kelompok secara bergantian,dokumen yang dihasilkan adalah hasil rekapitulasi kinerja akhir stase di setiap wahana.**

ALUR CERITA:

- Pendamping RS,PKM A dan PKM B melaporkan laporan kinerja akhir stase peserta internsip di PKM dan RS masing-masing ke pimpinan wahana dan stake holder
 - Stakeholder memberi masukan tanggapan terhadap hasil laporan .
6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi tentang kinerja akhir stase peserta.
7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
8. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
9. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

- Daftar Hadir Peserta PIDGI

Daftar Hadir Peserta Program Internsip Dokter Gigi Indonesia				
Nama Peserta:				
Nama Wahana:				
No	Tanggal	Kegiatan di Bagian atau Poli Gigi	Pendamping	Paraf
				Dst...

- Laporan Kinerja Akhir Peserta UKM & UKP

No	Kegiatan di Puskesmas	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3											Jumlah kegiatan RS	jumlah kegiatan wajib 85%	jumlah kegiatan wajib +observasi	
		Mg1	Mg2	Mg3	Mg4	Mg1	Mg2	Mg3	Mg4	Mg1	Mg2	Mg3	Mg4					
1.	Orientasi Rumah Sakit	1														1	1	0
2	Tindakan Medis atau Observasi Tindakan Medis Penambalan Gigi dengan bahan Composit e		1		1		1		1		1					5	2	3
3	Tindakan Medis atau Observasi Tindakan Medis Penambalan Gigi dengan bahan Glass Ionomer															0	0	0
4	Tindakan Medis atau Observasi Tindakan Medis Pre-medikasi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10	8	2
5	Tindakan Medis atau Observasi Tindakan medis Pencabutan Gigi Sulung				1				1				1			3	1	2
6	Tindakan Medis			1		1		1		1			1			5	3	2

11	Tindakan Medis atau Observasi Tindakan medis Pembuatan Geligi Tiruan Lepas													0	0	1
12	Tindakan medis atau Observasi Tindakan Medis Preventif Klinik (ART, Fluor Protector)													0	0	1
13	Melaksanakan Peningkatan literasi di Puskesmas yang meliputi DHE, Pemeliharaan dan Pencegahan Caries													0	0	0
14	Melaksanakan Peningkatan Literasi melalui Penyuluhan di RS yang meliputi Patient Safety, Kepatuhan terhadap SOP		1		1	1		1		1	1			6	4	2
15	Orientasi pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Kasus Medikolegal, Manajemen CSSD,	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			11	5	6

- Laporan Perilaku Peserta PIDGI UKP

A. Penilaian Kinerja Akhir Stase: Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)						
Dinilai melalui observasi dan wawancara dalam segala kesempatan selama Internship						
No.	Aspek 5 Stars Doctor	Sasaran Penilaian	Penanganan Kasus Karies Gigi, Bedah Mulut, Kegoyangan Gigi, Layanan Kedokteran Gigi Interprofesi, Layanan Kedokteran Gigi Anak Dan Kegawatdaruratan	Nilai		
				A	B	C
1	Manager	Perilaku General/Umum	Disiplin Kehadiran tepat waktu, taat peraturan			
	Communicator		Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran Memberi masukan, bertanya, diskusi. Aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi tindakan			
	Community Leader		Penalaran Ilmiah Rasional alam diskusi kasus dan pemecahan masalah medik			
	Manager		Tanggung Jawab Pengisian rekam medik dan kesejawatan			
	Manager		Kerjasama Tolong menolong, tanggap dan sikap empati (tanggung rasa)			
2	Manager	Kepribadian & Profesionalism	Tanggung Jawab Professional Jujur dan andal			
	Decision maker		Menyadari keterbatasan Merujuk dan konsultasi pada saat yang tepat			
	Community Leader		Menghargai kepentingan dan pendapat pasien Mampu menjelaskan semua pilihan tindakan medis yang dapat dilakukan dan memberi kesempatan pasien/keluarga memilih tindakan yang paling sesuai untuk pasien			
3	Care Provider	Kemampuan Klinik	Penguasaan Ilmu Kedokteran Gigi Mampu menerapkan Ilmu Kedokteran Gigi dalam presentasi kasus dan diskusi sehari-hari			
	Care Provider		Kemampuan Melakukan Pemeriksaan Mampu melakukan Anamnesis, pemeriksaan Fisik, Intra Oral, Ekstra Oral, Interpretasi pemeriksaan penunjang medik			
	Care Provider		Kemampuan Diagnosis Mampu menetapkan Diagnosis, membuat Diagnosis Banding, dan Clinical Reasoning			
	Care provider		Kemampuan Medis Teknis Mampu melakukan tindakan secara "lege artis" sesuai dengan SOP			
	Care provider		Kemampuan Kegawat-daruratan Medik Mampu melakukan tindakan kegawatdaruratan medis dengan cepat dan tepat, sekaligus menyadari keterbatasannya			
4	Communicator	Kemampuan Komunikasi	Kemampuan Berkomunikasi Mampu melakukan komunikasi dengan pasien, keluarga pasien, sejawat dan tenaga kesehatan lainnya			
	Community Leader		Kemampuan Bekerja dalam tim Mampu bekerja dalam tim dan bekerjasama dengan semua unsur di dalam dan di luar klinik			
	Manager		Keaktifan dalam Pembelajaran Aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi tindak medis dalam setiap kegiatan pembelajaran			
	Manager		Kemampuan membagi waktu Mampu menyelesaikan semua tugas pada waktunya dan tetap punya waktu untuk membantu orang lain			
	Care Provider		Kemampuan Pengelolaan rekam medis Mampu mengisi Rekam Medis secara benar (correct), lengkap (complete) dan Jelas (clear) serta menjaga kerahasiaannya			
	Tanggal:		Wahana:			
Nilai Global Performance: A / B / C / Prolong				Tanda Tangan Pendamping		
Catatan: Nilai A : Mandiri dan Innovative Nilai B : Mandiri di atas rata-rata Nilai C : Mandiri sesuai standar kompetensi						

- Laporan Perilaku Peserta PIDGI UKM

A. Penilaian Kinerja Akhir Stase: Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)						
Dinilai melalui observasi dan wawancara dalam segala kesempatan selama Internship						
No.	Aspek 5 Stars Doctor	Sasaran Penilaian	Penanganan Kasus Karies Gigi, Bedah Mulut, Kegoyangan Gigi, Layanan Kedokteran Gigi Interprofesi, Layanan Kedokteran Gigi Anak Dan Kegawatdaruratan	Nilai		
				A	B	C
1	Manager	Perilaku General/Umum	Disiplin Kehadiran tepat waktu, taat peraturan			
	Communicator		Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran Memberi masukan, bertanya, diskusi. Aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi tindakan			
	Community Leader		Penalaran Ilmiah Rasional dalam diskusi kasus dan pemecahan masalah medik			
	Manager		Tanggung Jawab Pengisian rekam medik dan kesejawatan			
	Manager		Kerjasama Tolong menolong, tanggap dan sikap empati (tanggung rasa)			
2	Manager	Kepribadian & Profesionalism	Tanggung Jawab Professional Jujur dan andal			
	Decision maker		Menyadari keterbatasan Merujuk dan konsultasi pada saat yang tepat			
	Community Leader		Menghargai kepentingan dan pendapat masyarakat Mampu menjelaskan semua pilihan kegiatan yang dapat dilakukan dan memberi kesempatan masyarakat memilih kegiatan.			
3	Care Provider	Kemampuan UKM	Penguasaan Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas Mampu menerapkan Ilmu Kedokteran Gigi komunitas dalam presentasi kasus dan diskusi sehari-hari			
	Care Provider		Kemampuan Melakukan Analisis Situasi di lapangan Mampu melakukan Survei, wawancara, pemeriksaan Fisik, Intra Oral, Ekstra Oral, Interpretasi data Demografi			
	Care Provider		Kemampuan Menetapkan Masalah Kesehatan Masyarakat Mampu menetapkan masalah, menganalisis penyebab masalah dan merencanakan solusi program pemberdayaan masyarakat.			
	Care provider		Kemampuan dalam Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat Mampu melakukan presentasi masalah kesehatan, advokasi, koordinasi dalam mengelola program pemberdayaan masyarakat.			
	Care provider		Kemampuan Evaluasi Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana serta mengevaluasi efektifitas dan efisiensi program.			
4	Communicator	Kemampuan Komunikasi	Kemampuan Berkomunikasi Mampu melakukan komunikasi dengan pemuka masyarakat, kelompok masyarakat, sejawat dan tenaga kesehatan lainnya			
	Community Leader		Kemampuan Bekerja dalam tim Mampu bekerja dalam tim di dalam dan di luar Puskesmas			
	Manager		Keaktifan dalam Pembelajaran Aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi dalam setiap diskusi			
	Manager		Kemampuan membagi waktu Mampu menyelesaikan semua tugas pada waktunya dan tetap punya waktu untuk membantu orang lain			
	Care Provider		Kemampuan Pengelolaan Laporan Pemberdayaan Masyarakat Mampu membuat Laporan secara benar (correct), lengkap (complete) dan Jelas (clear) serta mampu mendiseminasikan			
	Tanggal:		Wahana:			
Nilai Global Performance: A / B / C / PROLONG				Tanda Tangan Pendamping		
Catatan:						
Nilai A : Mandiri dan Innovative Nilai B : Mandiri di atas rata-rata Nilai C : Mandiri sesuai standar kompetensi						

- Penilaian Akhir Peserta PIDGI

Rekapitulasi kinerja akhir peserta internsip

Berdasar evaluasi kinerja akhir yang disampaikan oleh pendampingnya Peserta Internsip periodedi RS.....dan Puskesmas..... Pendamping RS :

.....

Pendamping Puskesmas :

No.	Nama Peserta	Presensi Peserta	Kinerja RS	Kinerja Puskesmas	Perilaku Profesi	Laporan Kasus	Presentasi Kasus	Kasus Hukum	Rekomendasi
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

PANDUAN BERMAIN PERAN II

Tujuan:

Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu menyelenggarakan evaluasi akhir program internsip dokter gigi Indonesia (PIDGI)

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Simulasi pelaksanaan evaluasi akhir PIDGI dilakukan dalam 1 kelas. Pelaksanaan evaluasi akhir PIDGI berupa rapat koordinasi yang dilakukan bersama antara RumahSakit dan PKM pasangan.
2. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk membagi peran sebagai berikut:
 - 3 orang menjadi pimpinan wahana RS , PKM A dan PKM B.
 - 3 Pendamping untuk RS , PKM A dan PKM B
 - 1 orang wakil Komite Medik
 - 12 orang Penanggung jawab program UKM dan UKP PKM A dan B
 - 2 orang penanggung jawab IGD, Rajal.
 - 3 orang petugas rekam medik RS dan PKM A dan B
 - 3 orang petugas farmasi RS dan PKM A dan B.
 - 2 orang undangan : sebagai Kepala Dinas Kes Kab/Kota atau yg mewakili dan PDGI wilayah
 - Pembawa Acara
3. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk berperan sesuai tugasnya dan memilih Pimpinan wahana sebagai ketua sidang dan sekretaris .

Alur Cerita :

- 1) Pendamping membuat *setting* ruangan untuk rapat kordinasi dan meminta MC membuat agenda acara rapat kordinasi Evaluasi Kinerja Akhir Peserta Internsip,yaitu :
 - a. Pembukaan
 - b. Sambutan Ketua sidang
 - c. Arahan Kepala Dinas Kab/Kota
 - d. Laporan Pendamping tentang kinerja peserta
 - e. Penetapan ketuntasan peserta
 - f. Pembuatan BA evaluasi akhir kinerja peserta
 - g. Pembuatan SLPI
- 2) Pimpinan wahana memimpin sidang
- 3) Pendamping RS dan PKM menyampaikan hasil kinerja akhir masing2 peserta.
- 4) Stake holder memberi masukan dan tanggapan.

- 5) Pimpinan wahana menetapkan ketuntasan peserta berdasarkan hasil evaluasi kinerja akhir peserta dan masukan dari stake holder wahana
- 6) Pembacaan Rekapitulasi EVALUASI KINERJA AKHIR PESERTA INTERNSIP: (dibacakan oleh sekretaris atau ketua sidang)

“Dari peserta ,orang selesai pelaksanaan internsipnya dan direkomendasikan untuk diterbitkan Surat Laporan Pelaksanaan Internsip yaitu

1. drg.....
2. drg.... dst

- 7) Pembuatan BA Evaluasi kinerja akhir peserta internsip
- 8) Pembuatan SLPI peserta.

4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan
5. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap peserta.
6. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta .
7. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh peserta

TEKNIK EVALUASI PESERTA (PIDGI)

Simulasi Evaluasi Kinerja Akhir Peserta Internsip

Laporan akhir kinerja akhir peserta PIDGI			
Periode		Tahun	
Nama Puskesmas			
Nama Pendamping			
Jumlah peserta internsip			
Nama peserta			
A.	Pencapaian kinerja:		
a.	Pengelolaan kasus UKP		
	Kasus Medik		
	Kasus Bedah		
	Kasus kegawat daruratan		
	Medikolegal, manajemen CSSD, pengelolaan rekam medik, dll.		
	Jumlah kasus yang dilaporkan		
	Jumlah kasus yang divalidasi		
	Nilai kinerja		
b.	Tindakan medis		
	- Tindakan atau observasi kasus penambalan gigi dengan tumpatan composite atau glass ionomer		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan:		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi:		
	Nilai Kinerja		%
	- Tindakan atau observasi kasus pre-medikasi dan atau KIE		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Tindakan atau observasi kasus pencabutan gigi sulung atau permanen tanpa penyulit		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Tindakan atau observasi kasus pembersihan karang gigi dan pengobatan infeksi gusi		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Tindakan atau observasi kasus rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Tindakan atau observasi kasus perawatan bersama sejawat lain (interprofessional)		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		

c.	laporan kasus	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
d.	presentasi kasus	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
e.	Pengelolaan UKM	
	- Pelayana Gizi	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan:	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi:	
	Nilai Kinerja	%
	- Pelayana P2P	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Kesga	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Kesling	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Promkes	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
B.	Kehadiran Peserta	
	Jumlah Ijin	
	Nilai Kinerja	
C.	Komunikasi peserta	
	Komunikatif, sopan dan santun, sabar, dapat menerima pendapat orang lain.	
D.	Nilai Kinerja	
E.	Profesionalisme	
	Nilai Kinerja	
F.	Penilaian lain	Sanksi Hukum

Rekapitulasi hasil rapat EVALUASI KINERJA AKHIR :

(dibacakan oleh sekretaris atau ketua sidang)

Daripeserta , direkomendasikan diterbitkan Surat Pelaksanaan SelesaiInternsip orang yaitu,.....dst

SELANJUTNYA REKAPITULASI INI DITULIS DALAM BERITA ACARA EVALUASI KINERJA AKHIR PESERTA PIDI

LEMBAR KERJA SIMULASI PEMBUATAN BERITA ACARA

Berita Acara Evaluasi Akhir Program Internsip Dokter gigi Indonesia Di RSUD ... dan Puskesmas

Periode ...Tahun ... Sampai dengantahun

Pada hari ini tanggal bulan tahun..... telah diadakan evaluasi akhir

peserta internsip, yang dilaksanakan di RS... Puskesmas ...yang telah bertugas selama .. bulan , sejak tanggal .. Bulan Tahun Sampai dengan tglbulan tahun

Jumlah peserta.....orang (terlampir nama dan identifikasi peserta).

Setelah dilakukan evaluasi akhir secara menyeluruh, maka diputuskan:

Melebihi standar; sudah patut bekerja mandiri dan bahkan kreatif sebanyak.....orang,

Sesuai dengan standar; sudah mampu bekerja mandiri tanpa pengarahannya Lanjut sebanyak orang ,

Perlu perbaikan; masih perlu arahan di sejumlah kegiatan sebanyak..... orang,

Perlu dibentuk; masih perlu mendapat arahan menyeluruh . . orang ,

Belum tampak adanya perubahan menuju yang lebih baik..... orang, nama nama terlampir.

Yang mendapatkan SLPI ...orang,nama terlampir....

Yang memperpanjang masa internsipnya....orang,nama terlampir...mulai....sampai...

.....,
Sekretaris Rapat

.....,
Pimpinan Wahana sbg pimpinan rapat

.....

.....

MATA PELATIHAN INTI 5 TEKNIK PENDAMPINGAN

PANDUAN ROLE PLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDGI

Waktu: 6 JPL (270 menit)

Langkah – Langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi beberapa kelompok, @ 5 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu :
Skenario 1
 - 1 orang menjadi dokter
 - 2 orang menjadi keluarga pasien
 - 2 orang menjadi nakes lainnya.Scenario 2
 - a. 1 dokter pendamping
 - b. 1 dokter peserta PIDGI yang menolak dan melaporkan ke pendamping
 - c. 2 orang masyarakat
 - d. 1 orang tokoh masyarakat
4. Pelatih meminta setiap peserta di dalam kelompok untuk memilih kasus yang telah disediakan.
5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan peran sebagai dokter, keluarga pasien dan nakes lainnya
6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi **dengan menggunakan checklist evaluasi tentang komunikasi yang telah disiapkan.**
7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
8. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
9. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

- Skenario 1:

Dokter Gigi Peserta PIDGI di Puskesmas menerima pasien laki-laki umur 45 tahun dengan keluhan gigi geraham kanan sakit dan gusi bengkak, pasien indikasi perawatan saluran akar, namun di luar kewenangan peserta PIDGI. Pada pasien telah diberikan pertolongan pertama dengan memberikan antibiotic, analgesik, namun pasien masih kesakitan, dan laporan dari perawat, bahwa Puskesmas tidak punya peralatan perawatan saluran akar.

Buatlah scenario untuk keterampilan Komunikasi verbal dan Non verbal, disesuaikan dengan sumpah dokter, kodeki dan dasar moral etik (bagaimana kalau keluarga pasien menolak di Rujuk ke fasilitas lanjutan). Lakukan kegiatan roleplay untuk waktu 10-15 menit.

(dapat bertukar peran dengan skrip/ naskah roleplay yang berbeda)

- Skenario 2

Dokter Gigi Peserta PIDGI, selama pendidikan, di luar kurikulum FKG dokter gigi tersebut mengikuti kursus akupressur dan akupuntur, saat bertugas sebagai peserta PIDGI, peserta tersebut melakukan praktek acupressure dan akupuntur, terutama diluar jam dinas, sehingga masyarakat di daerah tersebut menyukai apa yang dilakukan dokter peserta PIDGI tersebut, termasuk tokoh masyarakat ingin agar peserta PIDGI tersebut tetap melakukan praktek tersebut. Namun peserta PIDGI yang lain tidak setuju apa yang dilakukan oleh peserta yang melakukan tindakan akupresure dan akupuntur.

Buatlah roleplay terkait scenario 2, dan buat komunikasi verbal dan non verbal, sesuai sumpah dokter, kodeki, dan kaidah etik. Dengan tetap mengutamakan coaching dan monitoring. Lakukan roleplay dan dipresentasikan di depan instruktur.

(dapat bertukar peran dengan skrip/ naskah roleplay yang berbeda)

LAMPIRAN 4: KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

- Dokter Gigi umum/spesialis di wahana rumah sakit atau puskesmas Mempunyai STR dan SIP yang masih aktif
- Mempunyai pengalaman bertugas sebagai dokter gigi lebih dari 2 tahun
- Bersedia menjadi pendamping dibuktikan dengan buktikan surat pernyataan
- Ditugaskan oleh pimpinan faskes baik rumah sakit atau puskesmas

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT/AA/Pekerti/Pengalaman mengajar di institusi pendidikan minimal 5 tahun
2	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia	
3	Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia	

B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT/AA/Pekerti/Pengalaman mengajar di institusi pendidikan minimal 5 tahun
2	Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI	
3	Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter indonesia (PIDGI)	
4	Evaluasi akhir program internsip dokter indonesia (PIDGI)	
5	<i>Coaching & Mentoring</i>	
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/ pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/ Pengendali Pelatihan

LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA (PIDI) BAGI CALON DOKTER PENDAMPING

Nama Pelatihan :

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/Tanggal :

Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	PENILAIAN	Skor											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode & alat bantu												
5.	Empati, gaya & sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

- Keterangan Skor: 45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.
- Saran:

LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk umum:

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan										
2.	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5.	Hubungan antar peserta										
6.	Pelayanan kesekretariatan										
7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
8.	Keberishan & kenyamanan auditorium										
9.	Kebersihan & kenyamanan ruang makan										
10.	Kebersihan & kenyaman asrama										
11.	Kebersihan toilet										
12.	Kebersihan halaman										
13.	Pelayanan petugas resepsionis										
14.	Pelayanan petugas ruang kelas										
15.	Pelayanan petugas auditorium										
16.	Pelayanan petugas ruang makan										
17.	Pelayanan petugas asrama										
18.	Pelayanan petugas keamanan										
19.	Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

3. *Master of Training (MOT)*/Pengendali Pelatihan

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

KERANGKA ACUAN
Pelatihan Program Dokter Gigi Internsip Indonesia (PIDGI)
Bagi Calon Dokter Gigi Pendamping

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	Kementerian Kesehatan R. I
UNIT ESELON I	:	Direktorat Jenderal Tenaga Keehatan
UNIT ESELON II	:	Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
KEGIATAN	:	Pelatihan Pendamping PIDI Perdana
VOLUME KELUARAN	:	480
SATUAN UKUR KELUARAN	:	Orang

A. Latarbelakang

1. Dasar Hukum

- a) Undang-undang No. 29 tahun 2004 tentang Pratik Kedokteran
- b) Undang- Undang No.20 tahun 2013 tentang PendidikanKedokteran
- c) Peraturan Pemerintah No.52 tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan UU no 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
- d) Peraturan Menteri Kesehatan No. 7 Tahun 2022 Tentang Porgram Internsip Dokter dan Dokter Gigi Indonesia

2. Gambaran Umum Singkat

Program Internsip Dokter Gigi Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesian pra-registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memahirkan kompetensi yang telah dicapai lulusan fakultas kedokteran setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter gigi melalui pendidikan kedokteran dasar. Program Internsip Dokter Gigi Indonesia dilaksanakan di Sarana Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan disyahkan oleh Komite Internsip Kedokteran Indonesia Pusat (KIKI Pusat) sebagai wahana Internsip. Peserta Internsip hanya diijinkanmelakukan praktik dokter gigi di Wahana Internsip.

Selama menempuh Internsip Dokter Gigi Indonesia,peserta didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping Internsip adalah dokter yang merupakan tokoh panutan, motivator, penabur ilmu dan keterampilan, asesor, peneliti, tulang punggung program, orang pilihan. Konsep pendamping berbeda dengan supervisor, karena

mengandung konotasi memiliki kedudukan dan wewenang lebih tinggi, sedangkan pada kenyataannya kedudukan peserta dan pendamping adalah setara. Pendamping juga bukan seorang konsultan, karena pendamping bukan tempat bagi peserta internsip untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang belum diketahuinya. Konsep pendamping juga berbeda dari seorang instruktur, karena pendamping tidak berwenang memberikan instruksi atau perintah kepada peserta untuk melaksanakan sebuah tugas. Konsep pendamping yang lebih mendekati adalah mentor, yang merupakan seseorang yang menemani dan memberikan masukan bila diperlukan, serta tempat bertanya untuk selanjutnya dikomunikasikan pada pihak yang tepat.

Pendamping PIDGI memiliki peran yang sangat penting dalam prosespenilaian peserta PIDGI, proses penilaian berupa penilaian kinerja dan perilaku peserta PIDGI yang dilakukan oleh pendamping. Hal ini menimbulkan kesan subjektivitas yang tinggi dan kekhawatiran bahwa pendamping yang tidak kompeten akan menyebabkan kualitas internsip yang tidak baik.

Mengacu pada beberapa ketentuan dan penjelasan diatas, maka Kementerian Kesehatan RI dalam hal ini Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan memandang perlu untuk menyelenggarakan pelatihan bagi dokter pendamping peserta PIDGI yang bertujuan untuk menyiapkan para dokter gigi wahana penyelenggara PIDGI yang ditunjuk sebagai pendamping peserta PIDGI untuk mampu melaksanakan pendampingan PIDGI.

B. Penerima Manfaat

1. Internal
 - a) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
 - b) Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
 - c) Komite Internsip Kedokteran Indonesia
 - d) Dokter Gigi Internsip

2. Eksternal
 - a) Pemerintah Provinsi
 - b) Pemerintah Kab/Kota
 - c) Wahana Internsip
 - d) Masyarakat

C. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan Pendamping Internsip Dokter Gigi Indonesia ini berasal dari:

- 1) Dokter Gigi Spesialis RS Wahana Internsip
- 2) Dokter Gigi Umum RS Wahana Internsip
- 3) Dokter Gigi Umum Puskesmas Wahana Internsip

Peserta pelatihan berjumlah 300 orang yang berasal dari wahana PIDGI (RS dan Puskesmas). Peserta akan dibagi menjadi 2 tahapan (bulan oktober), 1 batch 5 angkatan dan tiap kelas peserta berjumlah 30 orang.

D. Kriteria Peserta

1. Dokter Gigi
2. Pengalaman kerja minimal dua (2) tahun
3. Bersedia menjadi Pendamping Dokter Gigi Internsip
4. Ditugaskan oleh pimpinan unit kerja atau Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk pendamping Puskesmas.

E. Pelatih dan Fasilitator

Pelatih/fasilitator Pelatihan Pendamping Dokter Gigi Internsip Indonesia ini berasal dari:

1. Widyaiswara
2. Pokja PIDGI
3. Tenaga teknis yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan

Dengan kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal S2
2. Menguasai substansi program internsip
3. Pengalaman kerja/mengajar/melatih minimal 5 tahun
4. Bersedia untuk menjadi pelatih pendamping dokter gigi internsip

Kriteria Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ Narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau didelegasikan.
	2. Manajemen Pelatihan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	a. Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK. b. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang disampaikan selesai.
	2. Rencana Pembelajaran(RP)	
	3. Manajemen Kelas	
	4. Metode Pembelajaran	
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

Struktur kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Indonesia Bagi Calon Dokter Pendamping sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A. MATA PELATIHAN DASAR					
1	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Gigi Indonesia	2	0	0	2
2	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia	2	0	0	2
3	Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia	2	0	0	2
Subtotal		6	0	0	6
B. MATA PELATIHAN INTI					
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)	2	2	0	4
2	Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDGI	2	6	0	8
3	Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program internsip dokter indonesia (PIDGI)	2	4	0	6
4	Evaluasi akhir program internsip dokter indonesia (PIDGI)	2	4	0	6
5	<i>Coaching & Mentoring</i>	2	6	0	8
Subtotal		10	22	0	32
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
Subtotal		2	5	0	7
JUMLAH		18	27	0	45

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
- *Micro teaching* dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/ kelompok), penilaian tiapkelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga totalwaktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl.

F. Strategi Pencapaian Keluaran

1) Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dan dengan diampu/ fasilitasi oleh Insttusi Penyelenggara yang telah terakreditasi.

2) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1) Persiapan

- Penyusunan Kurikulum Pelatihan Pendamping PIDGI
- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendamping PIDGI

- c. Surat Menyurat antara lain pengajuan akreditasi pelatihan ke Direktorat Mutu dan Pengampu Institusi yang terakreditasi.
 - d. Proses Administrasi Penyelenggaraan Pelatihan Pendamping PIDGI Perdana
- 2) Pelaksanaan
- a) Pelaksanaan Pelatihan Pendamping PIDGI di dahului dengan surat menyurat Pretest, Laporan Penanggungjawab Kegiatan, Sambutan dan Arahan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan.
 - b) *Building Learning Comitment* (BLC), bertujuan untuk menjaga kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan
 - c) Pemberian materi oleh para narasumber terlatih dan dilanjutkan dengan Penugasan selama lima hari pelatihan.
 - d) Post Test dan penutupan
- 3) Pembuatan Laporan

G. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan Pendamping PIDGI Tahap I Tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Juli dan tahap ke 2 pada bulan September 2022

H. Biaya yang diperlukan

Jumlah total biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pendamping PIDGI dibebankan pada DIPA Tahun 2022.

Plt . Direktur

Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

DR. Sugiyanto, M.App,Sc